

## Lampiran

### Timeline Konflik Yang Terjadi Di Suriah

Maret 2011	Kekerasan di kota Deera setelah sekelompok remaja membuat graffiti politik, puluhan orang tewas ketika pasukan keamanan menindak Demonstran
Mei 2011	Amerika Serikat memberikan sanksi kepada Bashar al-Assad dan juga para pejabatnya. Departemen keuangan Amerika memblokir segala property kepemilikan atas nama yang bersangkutan dan warga Amerika Serikat dilarang mempunyai kontak dan bertransaksi dengan Bashar dan juga para pejabatnya.
July 2011	Demonstrasi besar-besaran terjadi di kota Hama, Gubernur Hama di pecat, Bashar al-Assad mengirimkan tentara ke kota Hama dan pihak oposisi membentuk persatuan di Istanbul
Agustus 2011	Amerika Serikat memberikan sanksi baru terhadap Suriah, pemerintah Amerika Serikat membekukan semua aset pemerintah Suriah di Amerika Serikat.
September 2011	Uni Eropa melarang Impor minyak Suriah

Oktober 2011	Rusia dan China memberikan hak Veto kepada resolusi Dewan keamanan PBB yang menyebutkan untuk penghentian segera tindakan presiden Bashar.
November 211	Liga Arab mensuspensi keanggotaan Suriah. Pasukan pro-demokrasi menyerang markas militer Suriah di Damaskus
Desember 2011	Suriah menandatangani proposal Liga arab yang bertujuan untuk mengakhiri kekerasan antara pasukan pemerintah dan pasukan oposisi
Januari 2012	Liga Arab menunda misinya karena konflik di Suriah semakin memanas
Februari 2012	Amerika Serikat menutup kedutaan besarnya di Suriah, Rusia dan China memblokir rancangan dewan keamanan PBB tentang resolusi di Suriah
Maret 2012	Pasukan oposisi menarik di dari Homs karena basis mereka di bombardier oleh pasukan pro-pemerintah
April 2012	Pada sebuah konfrensi di Istanbul Turki kelompok <i>Friends of the Syrian Peopple</i> secara resmi mengakui bahwa Dewan Nasional Suriah sebagai wakil rakyat Suriah
Juni 2012	PBB menunda misi perdamaian karena kekerasan meningkat, Turki mengerahkan tentara di perbatasan antara Turki dan Suriah

Juli 2012	Kelompok oposisi membunuh 3 pejabat keamanan Suriah dalam serangan bom di Damaskus
Agustus 2012	Pengunduran diri Perdana Menteri Suriah Riyad Hijab, UNGA menuntut Bashar al-Assad untuk mengundurkan diri, Obama memperingatkan Suriah agar tidak menggunakan senjata Kimia
Oktober 2012	Distrik bersejarah Allepo hancur dalam kebakaran
November 2012	Israel menyerang Suriah melalui dataran tinggi Golan, Faksi oposisi Suriah setuju untuk bersatu sebagai koalisi nasional untuk revolusi Suriah
Desember 2012	Amerika Serikat mengakui koalisi Nasional sebagai pemerintah Suriah yang sah.
Januari 2013	Bashar al-Assad mengumumkan bahwa dirinya tidak akan mundur dan pihak oposisi menolak untuk bekerjasama dengan Bashar
Februari 2013	PBB mengatakan bahwa jumlah korban tewas selama dua tahun terakhir dalam konflik di Suriah mencapai lebih dari 70.000 jiwa
Maret 2013	Pasukan koalisi Nasional dan oposisi memilih Ghassan Hitto sebagai perdana menteri, Ghassan Hitto adalah warga Suriah

	yang telah lama tinggal di Amerika Serikat dan memiliki kewarganegaraan ganda yaitu Amerika Serikat dan Suriah
April 2013	Menteri pertahanan Amerika Chuck Hagel mengklaim memiliki bukti bahwa Bashar al-Assad menggunakan senjata kimia
Mei 2103	Badan pengungsi PBB mengatakan bahwa lebih dari 1,5 juta warga Suriah meninggalkan negaranya untuk melarikan diri dari perang, Uni Eropa memberhentikan embargo senjata kepada pihak pemberontak
Juni 2013	Pemerintah Obama mengatakan bahwa pemerintah Suriah telah melewati batas kanvas menggunakan senjata Kimia
Juli 2013	Ahmad Assi Jarba terpilih sebagai pemimpin Koalisi Nasional Suriah
Agustus 2013	Juru bicara PBB Martin Nesirky mengatakan bahwa tim dari PBB telah siap untuk berangkat ke Suriah untuk meneliti tentang penggunaan senjata kimia dan Sekjen PBB Ban Ki-moon mengatakan bahwa penggunaan senjata Kimia di Suriah adalah sebuah kejahatan perang. Presiden Obama berpidato di depan kongres dan meminta kongres mengesahkan aksi militer terhadap Suriah

September 2013	Rusia mengusulkan bahwa Suriah menyerahkan senjata Kimia milik mereka, PBB menemukan bukti yang meyakinkan bahwa Suriah telah menggunakan senjata Kimia, kelompok pemberontak membuat aliansi untuk membenentuk Negara silam terpisah dari koalisi yang di dukung oleh barat.
Oktober 2013	Suriah mulai menghancurkan senjata kimia mereka
November 2013	PBB mengumumkan bahwa tanggal 22 Januari di Jenewa, Swiss pemerintah Suriah dan sejumlah kelompok oposisi akan bertemu di konfrensi Jenewa untuk menengahi konflik di Suriah.
Desember 2013	PBB menemukan bukti bahwa pemerintah Suriah telah melakukan kejahatan perang.
Januari 2014	Koalisi Nasional Suriah mengumumkan bahwa mereka tidak akan menghadiri konfrensi Jenewa jika PBB tidak mengundang Iran.
Februari-Maret 2014	Dewan keamanan PBB dengan suara bulat akan meningkatkan akses bantuan kemanusiaan ke Suriah, tentara Suriah dan Hizbullah merebut kembali Yabroud.

Juni 2014	Bashar al-Assad terpilih kembali sebagai presiden dengan menerima suara telak sebanyak 88,7% dalam pemilu pertama di Suriah sejak perang saudara pecah.
September 2014	Amerika Serikat melancarkan serangan udara terhadap basis ISIS dan terfokus di kota Raqqa
Maret 2015	Setelah adanya laporan bahwa Rezim Assad menggunakan senjata gas klorin dan menyebabkan 6 orang tewas di kota Sarmin, menteri luar negeri As menyerukan untuk di lakukanya penyelidikan.
September 2015	Pentagon melaporkan bahwa Rusia sedang mendirikan basis operasi di Suriah, Presiden Vladimir Putin mengkonfirmasi dan mengatakan bahwa Rusia sepenuhnya mendukung Suriah dalam pemberantasan ISIS.
Oktober 2015	Amerika mengatakan bahwa mereka akan mengirimkan pasukan untuk memberantas ISIS.
Februari 2016	Genjatan senjata antara pasukan pemberontak dan pemerintah Suriah untuk memberikan akses bagi organisasi yang akan membantu para korban perang di Suriah.
Maret 2016	Rusia mulai menarik diri dari Suriah, juru bicara pemerintah Suriah mengatakan bahwa Rusia mulai mengurangi

	<p>militernya setelah tujuan mereka mengambil wilayah yang sebelumnya di klaim oleh teroris tercapai.</p>
<p>September 2016</p>	<p>Setidaknya 23 orang tewas dalam serangan udara di Suriah, Amerika dan Rusia saling menyalahkan atas kejadian hal itu sebagai pelanggaran perjanjian gencatan senjata. Sebuah konvoi bantuan yang menggunakan lambing bulan sabit merah di bom saat perjalanan mengantar bantuan untuk korban perang Suriah dan tidak ada yang mengeklaim serangan tersebut.</p>
<p>Desember 2016</p>	<p>Pasukan pemerintah menguasai sebagian besar wilayah kota Aleppo, Turki dan Rusia menengahi gencatan senjata di Aleppo bagian Timur sehingga warga sipil dapat di evakuasi. Pada akhirnya pemerintah Suriah mengatakan bahwa mereka telah mengambil kekuasaan penuh atas kota Aleppo yang 4 tahun terakhir sebagai wilayah yang di kuasai pemberontak.</p>

Sumber : CNN News (<http://edition.cnn.com/2013/08/27/world/meast/syria-civil-war-fast-facts/>)